

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa prosedur pengembangan produk media komik digital interaktif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dengan menggunakan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Desain, Development, Implementation, Evaluation*), maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Prosedur pengembangan media komik digital interaktif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V SD Negeri Terate menggunakan model ADDIE yang terdiri dari 5 langkah, diantaranya yaitu: *analysis, desain, development, implementation, dan evaluation*. Dengan menghasilkan sebuah produk berupa media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa berupa media audio visual berbasis digital yang di desain menggunakan aplikasi Canva dan browser tambahan untuk melihat sisi interaktifnya yaitu media komik digital interaktif. Berdasarkan hasil uji coba lapangan dinyatakan bahwa media yang dikembangkan dapat membantu siswa untuk berpikir secara kritis dalam kegiatan pembelajaran.

2. Media komik digital interaktif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V SD Negeri Terate dapat dikatakan sangat layak berdasarkan hasil validasi dari para validator. Dalam model pengembangan ADDIE tahap ketiga yaitu tahap pengembangan (*development*) dapat dinyatakan bahwa validasi produk media pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti dapat dikatakan sangat layak untuk di uji cobakan kepada peserta didik/ uji coba lapangan. Sebagaimana penilaian validasi dari beberapa validator ahli media dan ahli materi, diantaranya yaitu: validator ahli media memberikan penilaian dengan presentase 94,54% sedangkan validator ahli materi memberikan penilaian dengan presentase 92,72%, sesuai dengan konversi nilai rata-rata tersebut masuk dalam kategori sangat layak.
3. Berdasarkan hasil penilaian kemampuan siswa dengan menggunakan indikator kemampuan berpikir kritis dapat dikatakan bahwa siswa mengalami peningkatan yang cukup besar jika dilihat dari hasil presentase dari setiap indikator. Adapun hasil perhitungan kelima indikator kemampuan berpikir kritis yaitu tertera dalam lampiran. Indikator yang pertama memperoleh nilai presentase 4,53, indikator yang kedua memperoleh nilai presentase 4,4, kemudian indikator yang ketiga memperoleh nilai presentase

4,2, indikator yang keempat memperoleh nilai presentase 3,73, dan indikator yang kelima memperoleh nilai presentase 3,46. Kemampuan berpikir kritis siswa dapat dikatakan meningkat dilihat dari jumlah penilaian keseluruhan presentase yang diperoleh dari 15 responden yaitu sebesar 81,3.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penggunaan media komik digital interaktif, maka disarankan agar:

- 1) Kepala Sekolah dapat memfasilitasi sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan pembelajaran di kelas
- 2) Guru disarankan untuk mengembangkan produk ini dengan cakupan yang lebih luas terhadap materi lain, bahkan pada mata pelajaran lain pada waktu yang akan mendatang

